

**STRATEGI KOMUNIKASI PERGURUAN TRIJAYA DI KOTA
SEMARANG DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA**

SKRIPSI



Disusun oleh:

ALVIEN DEYAN PRATAMA

18.M1.0117

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

2024

ABSTRAK

Strategi komunikasi adalah perencanaan dan pengelolaan yang efektif dalam menyampaikan pesan dengan cara yang mudah dipahami oleh komunikator dan mengubah sikap serta perilaku orang dengan menerima apa yang dikomunikasikan. Penelitian ini terdiri dari dua bagian, yaitu komunikasi antar budaya dan komunikasi kelompok. Komunikasi antar budaya dikaji untuk memahami bagaimana Perguruan Trijaya berkomunikasi dengan kelompok lain yang memiliki latar belakang budaya berbeda. Sedangkan komunikasi kelompok dikaji untuk memahami bagaimana Perguruan Trijaya berkomunikasi dengan anggotanya sendiri dan dengan kelompok lain yang berbeda keyakinan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi komunitas Perguruan Trijaya kepada masyarakat mayoritas di Kota Semarang. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara terbuka dengan dua narasumber Perguruan Trijaya, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian Perguruan Trijaya menunjukkan eksistensinya melalui komunikasi langsung dengan sekitar seperti mengundang masyarakat dan pemerintah ketika ada acara. Perguruan Trijaya juga menjalin hubungan yang baik dengan organisasi PELITA, hubungan yang baik ini menjadi tidak adanya kendala ataupun hambatan ketika ingin berkomunikasi kepada masyarakat diluar Perguruan Trijaya. Kedepannya diharapkan Perguruan Trijaya mampu memperluas wawasan kepada masyarakat Indonesia dengan memanfaatkan media sosial serta mempertahankan untuk terus melibatkan masyarakat sekitar dalam setiap kegiatannya.

Kata kunci: Strategi Komunikasi, Perguruan Trijaya, Eksistensi, Komunikasi Antar Budaya, Komunikasi Kelompok

ABSTRACT

Communication strategy is effective planning and management in delivering messages in a way that is easily understood by the communicator and changing people's attitudes and behavior by accepting what is communicated. This research consists of two parts, namely intercultural communication and group communication. Intercultural communication is studied to understand how Trijaya College communicates with other groups that have different cultural backgrounds. While group communication is studied to understand how Perguruan Trijaya communicates with its own members and with other groups with different beliefs. The purpose of this research is to find out the communication strategy of Perguruan Trijaya community to the majority community in Semarang City. Researchers used descriptive qualitative research methods, with data collection techniques in the form of observation, open interviews with two Perguruan Trijaya speakers, and documentation. Based on the results of the research, Perguruan Trijaya shows its existence through direct communication with the surrounding such as inviting the community and government when there is an event. Trijaya College also established a good relationship with the PELITA organization, this good relationship became no obstacles or obstacles when wanting to communicate to the community outside Trijaya College. In the future, Perguruan Trijaya is expected to be able to expand its knowledge to the people of Indonesia by utilizing social media and maintain to continue to involve the surrounding community in every activity.

Keyword: Communication Strategy, Perguruan Trijaya, Existence, Intercultural Communication, Group Communication

**STRATEGI KOMUNIKASI PERGURUAN TRIJAYA DI KOTA
SEMARANG DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi syarat untuk
memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

ALVIEN DEYAN PRATAMA
18.M1.0117

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024**